

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) penelitian kualitatif, peneliti akan memberikan gambaran tentang fenomena di lapangan secara sistematis dan faktual dan menjelaskan berbagai hubungan dari semua data yang diperoleh. Melalui penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan keluarga sakinah menurut Jama'ah Tablig di kota Kendari ditinjau dari perspektif hukum Islam.

Bogdan dan Taylor, mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”<sup>1</sup>. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah)<sup>2</sup>. Karena itu pula, penelitian kualitatif sering disebut sebagai penelitian naturalistik karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul atau dari data dibiarkan terbuka untuk diinterpretasikan. Kemudian data dihimpun dengan

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h. 4.

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 225.

pengamatan yang seksama, meliputi deskripsi yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam (*interview*), serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara, Pemilihan lokasi tersebut didasari dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut cukup representatif dengan penelitian yang ingin diteliti oleh peneliti.

### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan sejak selesainya diseminarkan proposal ini sampai perampungan skripsi pada bulan Agustus 2016

## **C. Sumber dan Jenis Data**

### 1. Sumber Data

Sumber data ialah unsur utama yang dijadikan sasaran dalam penelitian untuk memperoleh data-data konkrit, dan dapat memberikan informasi untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Untuk menetapkan sumber data, penulis mengklasifikasikannya berdasarkan jenis data yang dibutuhkan (dikumpulkan).

Untuk data sekunder penulis menghimpunnya dari nara sumber profesional (ahli) yang disajikan sebagai subyek penelitian, kemudian data primer didapatkan dari beberapa anggota jama'ah Tablig yang mengetahui dan mengikuti aktivitas Jama'ah Tablig.

### 2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber utamanya tanpa perantara atau dari informan secara langsung dalam hal ini anggota jam'ah Tablig Kota Kendari.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui perantara yakni dokumen penting yang dibutuhkan dalam penelitian ini seperti seperti aktivitas rutin jam'ah Tablig dan hal lainnya yang terkait dalam penelitian ini.

#### **D. Tehnik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Observasi**

Metode observasi adalah “suatu metode yang digunakan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki”<sup>3</sup>. Burhan Bungin mengemukakan “observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar”<sup>4</sup>. Dalam penelitian ini, metode tersebut akan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang letak geografis Kota Kendari dan aktivitas jama'ah Tablig di Kota Kendari,.

##### **2. Interview/wawancara**

<sup>3</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, (Yogyakarta: Andi offset, 1993), h. 136.

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 145.

Interview/wawancara peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Tehnik wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang keluarga sakinah menurut jama'ah Tablig.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “metode mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda”<sup>5</sup>.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini yaitu peneliti mengumpulkan data dan mengadakan pencatatan terhadap data untuk memperoleh data sekunder yang meliputi aktivitas jama'ah Tablig hal-hal lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### E. Teknik Analisis Data

- a. Reduksi data (*data reduction*), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Sehingga data yang telah *direduksi* akan menunjukkan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti.
- b. Penyajian data (*data display*), dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antara katagori dan sejenisnya.

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 231.

c. *Conclusion Drawing/verification* merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi “apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel”<sup>6</sup>.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Teknik pengesahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan “sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”. Triangulasi dalam hal ini ada tiga yakni triangulasi sumber data, triangulasi teknik serta triangulasi waktu”<sup>7</sup>.

1. Triangulasi sumber data adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi tehnik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau tehnik lain

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, h. 190.

<sup>7</sup> *Ibid.*, h. 125.

dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.



**BAB IV**  
**KELUARGA SAKINAH MENURUT JAMA'AH TABLIG KOTA KENDARI**  
**DAN TINJAUAN HUKUM ISLAM**

**A. Jama'ah Tablig Kota Kendari dan Pandangannya terhadap Keluarga**

**Sakinah**

**1. Gambaran Umum Sejarah dan Perkembangan Jamaah Tablig Kota**

**Kendari**

Awal masuknya Jamaah Tablig di Kota Kendari dibawa oleh rombongan jamaah *khuru>j* dari Makassar Sulawesi Selatan, rombongan tersebut diamiri oleh H. Andi Baso, dan salah satu dari rombongan tersebut adalah Kadang Kareba (Drs) (sekarang beliau menjadi Pembina pondok/panti asuhan Al-Muhajirin Palu, di Jl. Kunduri Pasar Inpres Manonda/Patra Modern). Berikut ini penuturan Kadang Kareba, beliau mengemukakan:

*Awal mula Jamaah Tablig di Kota Kendari sekitar tahun 1988, ketika itu rombongan/jamaah khuru>j pertama dari Makassar Sulawesi Selatan. Pada masa-masa awal jamaah ini seringkali dicurigai dengan bermacam-macam dalih. Kecurigaan sebagai ajaran yang menyesatkan, aneh, dan lain-lain. Kecurigaan itu muncul dari berbagai kalangan: dari pejabat, imam masjid dan bahkan masyarakat pada umumnya. Terkadang jamaah yang khuru>j diusir atau disuruh pindah masjid tanpa alasan atau ditolak untuk menginap 3 hari dengan alasan dan argumentasi, sebutlah misalnya, di Masjid At-Taqwa kota lama, Masjid Sabilil Muttaqin Kampus lama, dan masjid-masjid lain di Kota Kendari.<sup>1</sup>*

Dari wawancara di atas, menunjukkan bahwa suatu hal yang masih baru memang mengundang reaksi yang beragam, khususnya dalam kehidupan beragama. Cara pengamalan agama yang belum biasa dilihat akan mengundang kecurigaan, karena hal itu belum terbiasa di kalangan masyarakat.

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan ust Kadang Kareba